

BAB VI

KEMAJUAN PEKERJAAN & PENGENDALIAN PROYEK

6.1. Pengendalian Proyek

Pengendalian Proyek atau lebih di kenal dengan sebutan *Time Schedule* merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian baik itu berupa dan pengalaman dalam pekerjaan. Pembuatan *Time Schedule* dapat menentukan suatu pekerjaan apakah pekerjaan itu bisa berjalan dengan baik atau tidak, karena dalam merencanakan *Time Schedule* tidak hanya mengelola waktu yang di butuhkan dalam setiap item pekerjaan saja, dalam perencanaan *Time Schedule* juga perlu memngelola tenaga kerja yang di butuhkan, bahan yang di butuhkan dalam pekerjaan bahkan sampai sampai menghitung biaya yang di perlukan dalam merencanakan suatu pekerjaan.

Dalam penyusunan suatu *Time Schedule* ada beberapa data yang harus di penuhi agar hasil yang di keluarkan saat membuat *Time Schedule* dapat menghasilkan output yang maksimal, adapun data yang di butuhkan dalam menyusun *Time Schedule* adalah sebagai berikut :

1. Waktu yang tersedia, waktu di sini bisa kita dapatkan dari dokumen kontrak yang telah di setujui sebelumnya. Waktu yang di perlukan dalam membuat *Time Schedule* adalah waktu tiap-tiap pekerjaan proyek secara keseluruhan.

2. Tenaga kerja yang tersedia, adapun faktor yang mempengaruhi di item tenaga kerja adalah kemampuan pekerja baik itu keterampilan harga bahan maupun upah
3. Lokasi proyek
4. Gambar perencanaan suatu proyek, dimulai dari gambar umum hingga detail
5. Peraturan dan persyaratan bestek

Sedangkan tujuan dari penyusunan Time Schedule adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan suatu pekerjaan secara teliti
2. Memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan tepat pada waktunya
3. Dapat melihat kegiatan kritis, karena dalam hal ini dapat memperlambat pekerjaan.

Pembuatan *time schedule* sangat berpengaruh besar dalam suatu proyek, karena *time schedule* merupakan suatu item pekerjaan yang dapat mengontrol tiap-tiap pelaksanaan di lapangan. Adapun *time schedule* untuk proyek *ciputra international phase 1 tower 4 & 5* dapat di lihat pada lampiran di bawah ini :



TERLAMPIR

UNIVERSITAS

Gambar 6. 1 Kurva S Master Schedule
MERCU BUANA

6.2. Teknik Pelaporan

Pekerjaan pelaksanaan proyek ini akan diawasi oleh manajemen konstruksi sebagai wakil dari owner. Sewaktu-waktu dapat dilakukan peninjauan ke lapangan dari pihak pemilik atau direksi untuk melakukan pemeriksaan terhadap proses dan hasil pekerjaan. Maksud dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui perkembangan dan permasalahan di proyek melalui laporan kemajuan dan koordinasi proyek. Kontraktor utama membuat laporan rutin mengenai kemajuan pelaksanaan pekerjaan disertai dengan *bar chart* dan *kurva S*.

Laporan kemajuan proyek dibuat dalam bentuk harian, mingguan dan bulanan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan suatu proyek. Hal ini akan memudahkan proses pengendalian jadwal waktu yang sangat memengaruhi durasi proyek secara keseluruhan. Umumnya laporan ini terfokus pada pengawasan kegiatan di jalur kritis, dengan maksud agar tidak terjadinya keterlambatan proyek, namun tanpa mengabaikan pekerjaan lainnya.